

bisnis



ARIE BASUKI (TEMPO)

PLN DIIZINKAN IMPOR GAS

» B5

TARIK DI SINI



PT. ASURANSI JASA TANIA, Tbk

Melayani Asuransi :

- Asuransi Kendaraan • Asuransi Property • Asuransi Pengangkutan
- Asuransi Kecelakaan Diri • Asuransi Konstruksi (CAR, EAR)
- Asuransi Kesehatan • Surety Bond

SURETY BOND
Jenis Konstruksi & Non Konstruksi

Terjamin Keabsahannya dengan fasilitas
"VALIDASI ONLINE"

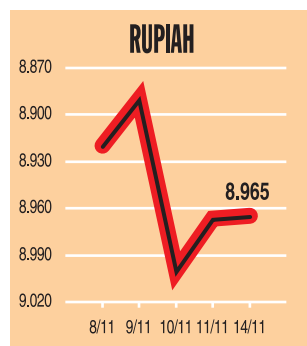
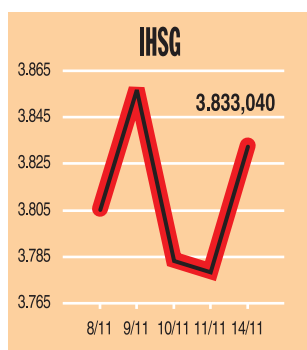
(021) 310 1850 (Hunting) www.jasatania.co.id

General Insurance & Surety Bond






parameter



bursa saham

14 November 2011

INDEKS	POSISI	(+/-)
Dow Jones #	12.153,68	259,89
London *	5.541,87	(3,51)
Australia	4.369,10	10,50
Cina	2.528,71	47,63
Hong Kong	19.508,18	371,01
India	17.118,74	(74,08)
Indonesia	3.833,04	54,15
Jepang	8.603,70	89,23
Korea Selatan	1.902,81	39,36
Malaysia	1.478,87	10,12
Philipina	4.356,87	43,91
Singapura	2.830,14	39,20

11 November 2011; * s/d pukul 17.35

komoditas

11 November 2011

KOMODITI	(HARGA)
NYMEX Crude (US\$/barel)	98,99
IPE Brent (US\$/barel)	114,16
Gas Alam (US\$/mmBtu)	3,58
Batubara (US\$/ton)	115,90
Kopi Arabika (sen US\$/lb)	237,30
Kakao (US\$/MT)	2.559,00
CPO (US\$/ton)	1.055,00
Emas (US\$/troy Oz)	1.776,10
Nikel (US\$/MT)	18.150,00
Timah (US\$/MT)	21.625,00

PREMIUM DIUSULKAN RP 5.500

Converter kit gas disubsidi 50 persen.

JAKARTA — Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengusulkan agar harga bahan bakar minyak jenis Premium dinaikkan Rp 1.000 menjadi Rp 5.500 per liter. Harga tersebut berlaku bagi kendaraan pribadi dan umum.

"Bagi pemilik mobil pribadi yang tidak mau membeli Pertamina, sedangkan khusus untuk angkutan umum nanti bisa diberikan cash back Rp 1.000 per liter," kata Wakil Menteri Energi Widjajono Partowidagdo kemarin.

Langkah pemberian cash back (pengembalian tunai) bagi angkutan umum dilakukan tidak hanya untuk mengurangi beban operasional angkutan umum, tapi juga mengurangi potensi lonjakan inflasi.

Pemerintah juga berencana mengarahkan sektor transportasi agar menggunakan bahan bakar gas. Kendaraan angkutan umum dan pribadi yang tidak ingin membeli BBM nonsubsidi bisa beralih menggunakan gas.

Supaya proses peralihan berjalan lancar, pemerintah akan membantu pengadaan converter kit (alat pengubah fungsi mesin bensin agar dapat menggunakan gas). "Mungkin untuk kendaraan pribadi bisa diberi diskon 50

persen, untuk angkutan umum diberikan gratis," katanya.

Harga converter kit bagi kendaraan bermotor saat ini rata-rata Rp 10 juta per unit. Dengan bantuan diskon 50 persen, masyarakat bisa mendapatkannya dengan harga Rp 5 juta per unit.

Sedangkan masyarakat golongan mampu yang memilih tetap menggunakan bahan bakar minyak tidak akan dipaksa memakai gas asalkan membeli bahan bakar nonsubsidi.

"Kalau mereka pilih pakai Pertamina, silakan. Kalau tidak mau dan ingin hemat, pakai gas," ujar guru besar Fakultas Perminyakan Institut Teknologi Bandung ini.

Namun saat ini upaya pemanfaatan bahan bakar gas masih menghadapi kendala kesiapan infrastruktur. Bahkan sebagian kontraktor gas masih lebih senang menjual gas ke luar negeri ketimbang memenuhi kebutuhan domestik.

Untuk mengurangi ekspor sekaligus menarik masuknya investor, diharapkan harga gas dalam negeri bisa lebih kompetitif. Misalnya, harga gas untuk Transjakarta yang sekarang Rp 3.100 per liter setara dengan Premium dapat dinaikkan menjadi Rp 4.100.

"Meski naik, harganya masih

lebih murah dibanding menggunakan bahan bakar minyak. Investor juga akan lebih tertarik masuk karena bisa untung," kata Widjajono.

Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Edi Purnomo sebelumnya, menyatakan, untuk mengendalikan konsumsi bahan bakar bersubsidi, pemerintah masih mengandalkan imbauan dan sosialisasi. "Karena belum ada aturannya, jadi masih dengan sosialisasi, imbauan, dan pengawasan," ujarnya kepada Tempo.

Kementerian masih merancang revisi Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2005 tentang Harga Jual Bahan Bakar Minyak. Rencananya aturan tersebut sudah dapat diterapkan tahun depan untuk mengatur efektif konsumsi bahan bakar minyak bersubsidi. "Targetnya akhir tahun ini harus selesai," kata dia.

Dalam peraturan itu, nanti akan diatur soal masyarakat yang berhak mengkonsumsi BBM bersubsidi, seperti nelayan, pengguna kendaraan umum, dan kendaraan roda dua.

Namun belum diatur secara terperinci soal larangan penggunaan BBM bersubsidi bagi kendaraan pribadi beroda empat. "Belum masuk ke situ," kata Edi.

● AGUNG SEDAYU | EFFRI

Melebihi Kuota

Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) baru-baru ini mengumumkan konsumsi BBM bersubsidi hingga Oktober lalu telah menghabiskan 85,02 persen dari jatah tahun ini.

Konsumsi tercatat mencapai 34,42 juta kiloliter. Perinciannya: Premium sebesar 21 juta kiloliter, solar 11,9 juta kiloliter, dan minyak tanah 1,4 juta kiloliter. Data ini menunjukkan konsumsi Premium telah lewat 3,87 persen dari kuota, sedangkan solar terlampaui 2,44 persen dari kuota.

Padahal konsumsi bahan bakar minyak bersubsidi biasanya meningkat menjelang akhir tahun sekitar 5-7 persen. BPH Migas memperkirakan sampai akhir tahun konsumsi BBM sebesar 41 juta kiloliter, melampaui kuota sebanyak 40,49 juta kiloliter. ●

Perkembangan Subsidi BBM

Tahun	Nilai (triliun rupiah)	Volume (juta kiloliter)
2005	95,6	59,75
2006	64,2	37,46
2007	83,8	38,67
2008	139,1	39
2009	45,04	36,85
2010	89	40,8
2011	92,8	34,6*

*SAMPAI OKTOBER

